

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan bagian integral sistem perekonomian modern. Tidak diragukan lagi bahwa lembaga keuangan memberikan peranan sangat penting dan bermanfaat bagi masyarakat modern dan tidak ada sistem ekonomi yang dapat mencapai kemajuannya tanpa bantuan lembaga keuangan misalnya perbankan dan lembaga keuangan mikro lainnya. Lembaga keuangan adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana dan menyalurkan dana.¹

Peranan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi Indonesia tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Perbedaan mendasar antara keduanya terletak pada prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan atau operasional. Perkembangan perbankan syariah di negara muslim berpengaruh terhadap perkembangan perbankan di Indonesia. Eksistensi perbankan syariah saat ini menempati posisi yang sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi disektor riil dengan pemilik dana atau sebagai penyedia jasa tempat menyimpan kekayaan. Dengan adanya perbankan syariah diharapkan masyarakat dapat berinvestasi dan bermuamalah sesuai dengan syariah.

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 2.

Prinsip utama operasional bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist. Terdapat dalam Surat al-Baqarah ayat 283 yaitu:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²

Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Tirmidzi sebagai berikut:

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَىٰ مَنْ ائْتَمَنَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

“Tunaikanlah amanah kepada orang yang mengamanahkan kepadamu, dan janganlah kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi, dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Al Irwaa'* 5/381).³

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), hal. 43.

³ Dalam <https://yufidia.com/3290-fiqh-wadiah.html> diakses pada tanggal 10 Juli 2019 pukul 16.20 WIB.

Operasionalnya bank Islam disamping menggunakan modal sendiri, juga menghimpun dana dari masyarakat dengan prinsip *wadi'ah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil) dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, selanjutnya dana tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan menggunakan prinsip *murabahah* (jual beli), *mudharabah* (bagi hasil), *musyarakah* (*partnership*), *ijarah* (sewa), *istishna'*, dan lain-lain.⁴

Penghimpunan dana akan berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan yang akan disalurkan oleh bank syariah. Dana dari masyarakat yang dihimpun ini akan disalurkan kembali ke masyarakat melalui pembiayaan. Semakin besarnya dana dari masyarakat yang dihimpun dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito di perbankan syariah maka semakin besar juga dana yang akan disalurkan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan. Dengan demikian dana yang dihimpun oleh bank syariah tidaklah *idle* (diam) dan bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan dana dan kekurangan dana.

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk saat ini menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan, dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah kebawah, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Aktivitas PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah

⁴ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 801.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Untuk melebur ke dalam PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

Kehadiran PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk secara resmi beroperasi. Dengan visinya saat ini PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai kantor layanan syariah

dalam mengembangkan bisnis berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.⁵

Berikut tabel deposito *mudharabah* pada Bank BRI Syariah dari tahun 2016-2018.

Tabel 1.1
Komposisi Penghimpunan Dana Deposito *Mudharabah* PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2016-2018 (Jutaan Rupiah)⁶

PERIODE	DEPOSITO MUDHARABAH		
	2016	2017	2018
Januari	14.341.691	15.861.632	20.074.703
Februari	14.584.417	16.256.269	20.613.064
Maret	14.801.869	16.400.807	20.404.733
April	15.039.782	16.280.067	20.721.885
Mei	14.154.026	17.003.673	19.386.120
Juni	13.997.507	17.193.020	18.860.808
Juli	14.695.886	17.616.138	19.150.193
Agustus	15.045.179	18.225.539	19.347.404
September	15.444.774	18.340.728	19.281.596
Oktober	15.267.459	18.184.751	19.334.535
November	16.013.123	18.178.999	19.100.930
Desember	15.702.045	18.384.068	19.029.104
JUMLAH	179.087.758	15.861.632	235.305.075

Sumber: www.brisyariah.co.id

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat dari tahun 2016-2018 deposito *mudharabah* telah mengalami kenaikan. Pada bulan Januari-Desember tercatat deposito *mudharabah* berjumlah 179.087.758.000.000 pada tahun 2016, lalu pada tahun 2017 berjumlah 15.861.632.000.000 dan pada tahun 2018 deposito *mudharabah* berjumlah 235.305.075.000.000. Jadi dari data diatas deposito *mudharabah* dari Bank BRISyariah mengalami fluktuatif,

⁵ Bank BRIS, http://www.brisyariah.co.id/tentang_kami_sejarah, (Diakses Pada 03 Maret 2019, Pukul 12.00 WIB).

⁶ www.brisyariah.co.id (Diakses Tanggal 20 Februari 2019 Pukul 10.00 WIB).

yakni pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan, lalu pada tahun 2018 jumlahnya kembali mengalami kenaikan.

Tabel 1.2
Komposisi Penghimpunan Dana Tabungan *Wadi'ah* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2016-2018
(Jutaan Rupiah)⁷

PERIODE	TABUNGAN WADI'AH		
	2016	2017	2018
Januari	3692890	4.134.632	4.770.621
Februari	3.685.744	4.176.689	4.798.594
Maret	3.656.423	4.224.851	4.885.170
April	3.733.290	4.211.396	4.907.687
Mei	3.692.930	4.190.257	4.962.285
Juni	3.871.174	4.321.917	5.078.329
Juli	3.893.699	4.434.133	5.215.178
Agustus	3.938.635	4.403.513	5.240.878
September	3.955.363	4.403.513	5.271.808
Oktober	4.003.088	4.505.451	5.328.332
November	4.028.262	4.597.092	5.400.789
Desember	4.179.136	4.749.652	5.601.811
JUMLAH	46.330.634	52.353.096	61.461.482

Sumber: www.brisyariah.co.id

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat dari tahun 2016-2018 tabungan *wadi'ah* telah mengalami kenaikan. Pada bulan Januari-Desember tercatat tabungan *wadi'ah* berjumlah 46.330.634.000.000 pada tahun 2016, lalu pada tahun 2017 berjumlah 52.353.096.000.000 dan pada tahun 2018 tabungan *wadi'ah* berjumlah 61.461.482.000.000. Jadi dari data diatas tabungan *wadi'ah* dari Bank BRISyariah mengalami fluktuatif, yakni pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan, lalu pada tahun 2018 jumlahnya kembali mengalami kenaikan.

⁷ www.brisyariah.co.id (Diakses Tanggal 20 Februari 2019 Pukul 10.00 WIB).

Setelah sukses menghimpun dana dari masyarakat, bank akan kembali menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan bank ini diambil dari selisih antara keuntungan yang diambil dari proses penghimpunan dana (*funding*) dan penyaluran dana (*financing*) kepada masyarakat atau lebih dikenal dengan istilah kredit. Sedangkan kegiatan menyalurkan dana pada perbankan syariah dikenal dengan istilah pembiayaan. Menurut Rivai pembiayaan merupakan pendanaan yang dilakukan oleh bank untuk membiayai proyek keperluan nasabah.⁸ Tabel dibawah ini merupakan proporsi pembiayaan bagi hasil pada Bank BRI Syariah dari Tahun 2016-2018.

Tabel 1.3
Komposisi Pembiayaan Bagi Hasil PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)
Syariah Periode 2016-2018
(Jutaan Rupiah)⁹

PERIODE	PEMBIAYAAN BAGI HASIL		
	2016	2017	2018
Januari	6.136.755	6.508.937	6.330.441
Februari	6.239.598	6.383.208	6.579.782
Maret	6.308.266	6.342.039	6.657.697
April	6.370.621	6.243.873	6.836.563
Mei	6.455.055	6.436.544	7.046.608
Juni	6.622.350	7.537.569	7.606.939
Juli	6.508.493	6.765.877	7.568.845
Agustus	6.588.473	6.733.422	7.681.775
September	6.579.602	6.666.533	7.602.518
Oktober	67.663.334	6.469.265	7.411.823
November	6.846.934	6.284.178	7.906.999
Desember	6.665.412	6.435.239	8.232.976
JUMLAH	138.984.893	78.806.684	87.462.966

Sumber: www.brisyariah.co.id

⁸ Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 470.

⁹ www.brisyariah.co.id (Diakses Tanggal 20 Februari 2019 Pukul 10.00 WIB).

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat dari tahun 2016-2018 mengalami naik turun. Pada tahun 2016 mencapai 138.984.893.000.000. Pada tahun 2017 telah mengalami penurunan yakni 78.806.684.000.000. Sedangkan pada tahun 2018 telah mengalami kenaikan yakni 87.462.966.000.000. Perkembangan penyaluran dana pembiayaan bagi hasil setiap tahunnya mengalami fluktuatif.

Dalam mengalokasikan dananya dalam bentuk pembiayaan perbankan syariah, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi diantaranya adalah dana pihak ketiga baik dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito.¹⁰ Data diatas merupakan komposisi pembiayaan bagi hasil dari tahun 2016-2018.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah adalah bank umum yang berdasarkan prinsip syariah yang bergerak di bidang penyediaan jasa penghimpunan dana dan penyaluran dana bagi para nasabahnya. Di tengah persaingan yang sangat dengan bank-bank pemerintah maupun swasta yang lainnya Bank BRI syariah mempunyai banyak prestasi dan terus berusaha untuk memperbaiki sistem operasional dalam penghimpunan dana dan juga penyaluran dana bagi masyarakat.

Tabel 1.4
Komposisi Penghimpunan Jumlah Dana PT. Bank Rakyat Indonesia
Syariah Periode 2016-2018
(Jutaan Rupiah)¹¹

Penghimpun Dana	2016	2017	2018
<i>Giro Wadi'ah</i>	1.872.712	1.791.916	2.619.998
<i>Tabungan Wadi'ah</i>	46.330.634	523.502.096	61.461.482
<i>Deposito Mudharabah</i>	179.087.258	15.861.632	234.305.075

Sumber: www.brisyariah.co.id

¹⁰ *Ibid*, hal. 687.

¹¹ www.brisyariah.co.id (Diakses Tanggal 20 Februari 2019 Pukul 10.00 WIB).

Dari ketiga produk penghimpunan dana yang banyak diminati adalah deposito *mudharabah* karena keuntungan yang diberikan bank Rakyat Indonesia Syariah tinggi. Dari data penghimpunan dana yang dilakukan oleh Bank, maka peneliti memilih variabel deposito *mudarabah*, dan tabungan *wadi'ah* sebagai variabel bebas, karena deposito *mudharabah* banyak diminati. Dan peneliti juga lebih memilih tabungan *wadi'ah* di banding giro *wadi'ah* karena dari data, jumlah penghimpunan dana pada tabungan *wadi'ah* lebih banyak dibandingkan giro *wadi'ah* setiap tahunnya.

Pada saat ini sangat penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan juga begitu pentingnya variabel-variabel yang dapat memengaruhi pembiayaan bagi hasil di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, dengan menilai segala sesuatu dari sudut pandang. Didasarkan pada keadaan diatas maka peneliti tertarik dalam memilih judul **“Pengaruh Deposito *Mudharabah* dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2016-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan mengenai kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan pengaruh deposito *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Hal tersebut dikarenakan tinggi rendahnya deposito *mudharabah* dan

tabungan *wadi'ah* dapat mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2016-2018?
2. Apakah tabungan *wadi'ah* berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2016-2018?
3. Apakah deposito *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2016-2018?

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh deposito *mudharabah* terhadap pembiayaan bagi hasil pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap pembiayaan bagi hasil pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2016-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap pembiayaan bagi hasil pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2016-2018.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, serta pemahaman tentang deposito *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap pembiayaan bagi hasil.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pemahaman, keilmuan tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi akademik, lembaga keuangan, bagi penulis sendiri dan peneliti selanjutnya.

- a. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak manajemen untuk mengelola sebaik mungkin dana telah terhimpun (deposito *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah*). Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan peningkatan sumber dana pihak ketiga yang diperoleh dari masyarakat yang berupa deposito *mudharabah* dan tabungan *wadiah*, dimana peran deposito

mudharabah dan tabungan *wadi'ah* sangat penting untuk peningkatan sumber modal yang dimiliki oleh bank syariah. Semakin besar sumber modal yang dimiliki oleh bank, maka pembiayaan bagi bank syariah akan semakin meningkat juga, sehingga dapat menguntungkan perbankan dan dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti terhadap Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

b. Bagi pihak akademik

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepustakaan IAIN Tulungagung untuk dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan membuat tugas akhir khususnya jurusan perbankan syariah.

c. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman langsung mengenai deposito *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* suatu bank syariah.

d. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan bisa mempertimbangkan sebelum memutuskan pengambilan pembiayaan tersebut. Masyarakat lebih mempertimbangkan kembali tingkat kesehatan sebuah bank. Peneliti menyarankan agar hasil temuan ini bisa dijadikan salah satu indikator dalam mengambil keputusan pembiayaan yang efektif dan efisien. Adanya hasil dalam penelitian ini, merupakan salah satu alat mengetahui tingkat kesehatan perbankan, dan tingkat transparansi atas laporan keuangan perbankan.

e. Bagi penelitian lanjutan

Bagi penelitian lanjutan diharapkan dapat mengamati faktor lain yang berkaitan dengan pembiayaan bagi hasil antara lain giro, tabungan dan deposito, sehingga dapat memunculkan penelitian yang relevan berikutnya dan dapat menambah periode pengamatan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah deposito *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* pada laporan keuangan bulanan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2016-2017 di web resmi Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

a. Deposito *Mudharabah*, indikator yang digunakan adalah data deposito *mudharabah* pada laporan keuangan bulanan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2016-2018 di web resmi Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

b. Tabungan *Wadi'ah*, indikator yang digunakan adalah data tabungan *wadi'ah* pada laporan keuangan bulanan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2016-2018 di web resmi Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada satu objek *reserve* yaitu pada PT PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Penelitian Peneliti ini berfokus pada

variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas adalah Deposito *Mudharabah* (X1), Tabungan *Wadi'ah* (X2), dan variabel terikatnya Pembiayaan Bagi Hasil (Y) PT Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2016-2018.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Deposito *Mudharabah*

Deposito adalah tindakan menyimpan uang di bank dan dideposito berjangka simpanan di bank yang penaikannya dapat dilakukan setelah masa tertentu yang diperjanjikan atau setelah pemberitahuan sebelumnya.¹² *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.¹³ Deposito *Mudharabah* adalah simpanan di bank yang penarikannya dapat dilakukan setelah masa tertentu yang diperjanjikan dengan akad antara pemilik dana dengan pengelola dana dengan akad *mudharabah* dan keuntungannya di bagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati antara dua belah pihak tersebut.

¹² Tim Penyusun Kamus, *Kamus...* hal. 254.

¹³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 95.

b. Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan adalah “tempat menabungkan uang.”¹⁴ Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek; bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁵ *Al- Wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si pemilik menghendaki.¹⁶

Tabungan *wadi'ah* simpanan di bank yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.

c. Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan adalah “segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya.”¹⁷ Pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah, kepada nasabah.¹⁸ Bagi hasil adalah Bagi Hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar-kecilnya perolehan kembali

¹⁴ Tim Penyusun Kamus, *Kamus...* hal. 1117.

¹⁵ Rachmadi Usman, *Aspek...* hal. 232.

¹⁶ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGarafindo Persada, 2008), hal. 42.

¹⁷ Umi Chulsum dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiho, 2006), hal. 147.

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: AMPYKPN, 2005), hal. 304.

itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi.¹⁹ Pembiayaan bagi hasil adalah pembiayaan yang berdasarkan pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana, yang terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah.²⁰

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian pada PT Bank BRI Syariah periode 2016-2018 dengan obyek deposito *mudharabah*, tabungan *wadi'ah*, dan pembiayaan bagi hasil, agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Yang dimaksud pengaruh deposito *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah*, dan terhadap pembiayaan bagi hasil adalah seberapa besar pengaruh deposito *mudharabah*, tabungan *wadi'ah*, dan pendapatan bagi hasil terhadap pembiayaan bagi hasil.

H. Sistematika Skripsi

Penyusunan sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari enam bab, dimana pembahasannya berurutan dan berhubungan dari bab pertama sampai bab ke enam. Berikut akan dijabarkan pembahasan sistematika per bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah yang mengurai alasan dan motivasi penelitian, pengembangan hipotesis, pokok

¹⁹ Adiwarmanto Karim, *Bank...* hal. 191

²⁰ Sudarsono Heri, *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), hlm.74

masalah sebagai inti penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penulisan dalam penelitian.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang telaah pustaka yang dijadikan referensi penelitian, mengenai hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, ditinjau dari teoritis mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, Pada bab ini berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

Bab V Pembahasan, Pada bab ini berisi tentang pembahasan terkait dengan sistem dana simpanan wadi'ah, tabungan mudharabah dan pembiayaan murabahah, yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan dengan teori-teori dengan hasil temuan, serta menjelaskan isi dari temuan teori yang diungkap dari lapangan mengenai dana simpanan wadia'ah, tabungan mudharabah dan pembiayaan murabahah.

Bab VI Penutup, Dalam bab penutup adalah hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi.